

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Deskriptif

1. Pengertian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan Suharsimi (2009: 234).

2. Tujuan

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu Sumadi (2006: 75)

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul “Studi Deskriptif tentang Strategi Pembelajaran Tahfidzul Quran bagi Santri Pondok Quran di Bandung” bertempat di Pondok Quran tepatnya di Komplek Ujung Berung Indah Blok 10 no 13 kecamatan Ujung Berung, Bandung, (022) 7817289.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Februari 2016.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menempatkan *musyrif* sebagai subjek penelitian dan sebagai narasumber nantinya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Jaka Nugraha (2014: 3-4) Populasi adalah keseluruhan objek pengamatan yang menjadi perhatian kita baik tak terhingga maupun terhingga. Semua anggota yang ada di dalam populasi disebut anggota populasi dan banyaknya anggota disebut ukuran populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri sebanyak 80 Orang .

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari populasi. Sampel diharapkan akan mewakili keadaan populasi (*representatif*). Banyaknya anggota sampel disebut ukuran sampel. Keterwakilan populasi dipengaruhi oleh ukuran sampel, cara pengambilan sampel, cara memperoleh atau mengumpulkan data, dan ketelitian (dalam tingkat kekeliruan dan ketidak pastian) kesimpulan yang diinginkan. Prosedur pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti ialah pengambilan sampel secara acak, karena dirasa sangat mudah dan sederhana dalam pengambilan sampel tersebut

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 30 orang santri.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Lexy Moleong(1990: 135).

Adapun wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada *musyrif* tahfidz Pondok Qur'an secara langsung di kantor Yayasan Pondok Qur'an untuk memperoleh informasi terkait isi, langkah, dan hasil dari tahfidzul qur'an .

b. Observasi

Menurut Zainal Arifin (2011: 231) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan dalam tujuan tertentu.

Observasi dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui aktifitas santri dalam melaksanakan program tahfidzul qur'an di Pondok Qur'an.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Seperti surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya (Zainal Arifin, 2011: 171).

Adapun studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang berisikan kurikulum dan berkas lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran tahfidzul qur'an di Pondok Qur'an.

2. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Pedoman Wawancara

Alat untuk mengumpulkan data dari wawancara menggunakan panduan wawancara yang ditujukan kepada manager tahfidz untuk memperoleh informasi terkait isi, langkah dan hasil tahfidzul qur'an Pondok Qur'an.

b. Panduan Observasi

Pada kegiatan observasi peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang aktivitas santri dalam proses pembelajaran tahfidzul qur'an Pondok Qur'an.

E. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang representasi kekuasaan pada tindak

tutor direktif, asertif, dan ekspresif guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2006:) menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Selanjutnya, metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan sifat alamiah data itu sendiri.

2. Prosedur Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Pengumpulan data terencana dan matang, maka diperlukan persiapan agar tidak mengalami hambatan. Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum proses pengumpulan data dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun kisi-kisi penelitian

Penelitian ini agar terarah dan fokus terhadap yang diteliti maka penulis menyajikan kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi penelitian merupakan acuan dalam pembuatan alat pengumpul data yang berupa pedoman observasi dan wawancara, adapun dokumentasi adalah sebagai data pendukung penelitian.

2) Penyusunan instrumen penelitian

Setelah menyusun kisi-kisi penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun pedoman wawancara, dan observasi. Sebelum menyusun pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat

diajukan kepada sumber data, terlebih dahulu disusun kisi-kisi pertanyaan yang diuraikan menjadi poin-poin yang memuat item-item pertanyaan yang berkaitan dengan isi, langkah, hasil tahfidzul Qur'an bagi santri Pondok Qur'an. Dari kisi-kisi pertanyaan tersebut dikelompokkan agar jawaban dapat tersusun. Dengan cara tersebut peneliti dapat menyusun pedoman wawancara dengan mudah.

Langkah selanjutnya adalah menyusun item-item pertanyaan terkait isi program tahfidzul Qur'an, langkah-langkah pembelajaran tahfidzul Qur'an, hasil dari tahfidzul Qur'an.

3) Pelaksanaan penelitian

Sebelum melakukan penelitian di Pondok Qur'an, terlebih dahulu peneliti mengajukan permohonan izin penelitian melalui surat yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung pada tanggal 10 Desember 2015 yang diajukan kepada pihak Pondok Qur'an sebagai tempat penelitian, selanjutnya pelaksanaan yang dilakukan adalah:

a) Observasi

Fokus pertama yang dilakukan penulis selama proses penelitian untuk pemerolehan data, dilakukan dengan observasi penelitian sebagai pengamat berperan serta. Hal tersebut dilakukan untuk mengamati dan mencatat tentang Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Bagi Santri Pondok Qur'an di Bandung.

b) Wawancara

Proses wawancara dilakukan penulis secara langsung dengan *musyrif* Tahfidz Al Quran Pondok Quran. Melalui wawancara, penulis mendapatkan data secara objektif mengenai: (1) Isi Program Pembelajaran Tahfidzul Quran bagi Santri Pondok Quran di Bandung, (2) Tahapan-Tahapan Strategi Pembelajaran Tahfidzul Quran bagi santri Pondok Quran di Bandung, (3) Tingkat keberhasilan santri dalam menghafal Al Quran di Pondok Quran. Untuk lebih jelas mengenai pedoman wawancara disertai dengan kisi-kisi penelitian, penulis lampirkan di daftar lampiran.

c) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi penulis mendapatkan beragam informasi mengenai Strategi Pembelajaran Tahfidzul Quran Bagi Santri Pondok Quran di Bandung. Seperti : Kurikulum tahfidz, pembuatan langkah-langkah pembelajaran tahfidzul Quran, dan data lulusan.